

EDUKASI KEPADA PASIEN PENTINGNYA MEMBAWA KIB SEBAGAI UPAYA PERCEPATAN PELAYANAN KESEHATAN

Riza Suci Ernaman Putri^{1*}, Widya Putri², Ceriani Windharti³

^{1,2,3} Universitas Awal Bros

E-mail: ¹⁾ riza_suci@yahoo.com, ²⁾ widya.putri@awalbros.com, ³⁾ cerianiwindharti@gmail.com

Abstract

To speed up the performance of registration officers in health services, education is carried out for patients regarding this medical identity card (KIB) so that patients realize the importance of bringing KIB when going for treatment. This community service activity was carried out at the Batam Botania Health Center, with the aim of providing counseling to patients about the importance of carrying KIB in order to speed up services and make services of a higher quality. The method used in this service is in the form of outreach, where the audience are patients who come to visit at the time of this counseling. Socialization is delivered through lectures with the help of audio-visual media, so that the material can be conveyed properly. The results of the activity show that socialization is going well and it is hoped that patients can receive material and raise awareness of the importance of carrying KIB during treatment.

Keywords: Education, Health Services, Medical Identity Card, Patients

Abstrak

Untuk mempercepat kinerja petugas pendaftaran dalam pelayanan kesehatan maka dilakukannya edukasi kepada pasien terkait kartu identitas berobat (KIB) ini agar pasien menyadari pentingnya membawa KIB pada saat akan berobat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Puskesmas Botania Batam, dengan tujuan memberikan penyuluhan kepada pasien tentang pentingnya membawa KIB agar mempercepat pelayanan dan pelayanan menjadi lebih bermutu. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu dalam bentuk sosialisasi, dimana yang menjadi audiens adalah pasien yang datang berkunjung pada saat dilakukannya penyuluhan ini. Sosialisasi disampaikan melalui ceramah dengan bantuan media audio visual, sehingga materi bisa di sampaikan dengan baik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi berjalan dengan baik dan diharapkan pasien dapat menerima materi serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya membawa KIB pada saat berobat.

Kata kunci: Edukasi, Kartu identitas berobat (KIB), Pasien, Pelayanan kesehatan

1. PENDAHULUAN

Puskesmas menyediakan berbagai layanan, termasuk layanan medis dan penunjang. Bagian rekam medis merupakan salah satu contoh pelayanan penunjang yang memberikan kontribusi terhadap kemampuan Puskesmas dalam memajukan pembangunan kesehatan. Tugas yang dicakup oleh departemen rekam medis meluas dari salam awal pasien hingga cara penyajian informasi tentang kesehatan mereka.

Kegiatan rekam medis pertama di pelayanan kesehatan pertama kali dilaksanakan dibagian pendaftaran tidak terkecuali di Puskesmas. Salah satu penunjang lancarnya pelayanan di bagian pendaftaran yaitu tersedianya Kartu Identitas Berobat (KIB) khususnya pelayanan untuk pasien lama (Gusla Nengsih & Melati Hutauruk, 2022).

Peraturan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia nomor 71 tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional yang membahas tentang Prosedur dan Tata Laksana Pelayanan Kesehatan Bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional. Didalamnya memuat “Untuk mendapatkan pelayanan, peserta menunjukan kartu identitas yang berlaku (proses adminitrasi)”. Maksud dari kartu identitas yang berlaku disini adalah kartu yang sudah disiapkan oleh petugas untuk mendata pasien yang sudah berobat. Kartu tersebut yaitu Kartu Identitas Berobat (KIB) yang digunakan pasien yang sudah pernah berobat di fasilitas kesehatan (Herman & Agustina, 2020).

Kartu Identitas Berobat (KIB) adalah kartu yang didalamnya berisi identitas pasien dan nomor rekam medis yang digunakan sebagai bukti bahwa pasien telah terdaftar dan tercatat sebagai pasien di fasilitas kesehatan (Imam et al., 2021). Kartu Identitas Berobat (KIB) tersebut harus dibawa setiap pasien akan berobat di fasilitas kesehatan, dimana pasien tersebut sudah terdaftar di fasilitas kesehatan. Hal ini bertujuan agar petugas dapat dengan mudah menemukan dokumen rekam medis pasien tersebut, sehingga berkas rekam medis data terisi dengan cepat (Harjanti & Wariyanti, 2020).

Kartu Identitas Berobat (KIB) merupakan alat penunjuk dokumen rekam medis. Jika pasien tidak membawa Kartu Identitas Berobat (KIB), maka petugas akan kesulitan untuk menemukan dokumen rekam medis (Pratama & Chandra, 2019). Apabila dokumen rekam medis pasien tersebut tidak ditemukan maka pelayanan pasien akan terganggu dan memperlambat pelayanan kesehatan.

Dilaksanakannya edukasi kepada pasien tentang pentingnya membawa KIB agar pasien menaati peraturan yang telah dibuat Puskesmas sebagaimana sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 69 tahun 2014 Tentang Kewajiban Rumah Sakit Dan Kewajiban Pasien yaitu mematuhi peraturan yang berlaku di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Puskesmas

Menurut Permenkes RI Nomor 75 Tahun 2014 menyatakan bahwa puskesmas adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif agar dapat mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya diwilayah kerja. Oleh karena itu perlu ditetapkan jenis-jenis pelayanan yang disediakan bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan permasalahan kesehatan yang ada di wilayah kerjanya dengan mendapatkan masukan dari masyarakat melalui proses pemberdayaan masyarakat.

2.2. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan menurut Depkes R.I (2009) adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan atupun masyarakat.

2.3. Kartu Identitas Berobat (KIB)

Menurut Depkes RI (2006) menyatakan bahwa KIB merupakan tanda pengenal yang harus dibawa setiap kali berobat sama baik rawat jalan maupun rawat inap dan difungsikan untuk melihat nomor rekam medis pasien (Harjanti & Wariyanti, 2020).

Kartu Identitas Berobat (KIB) adalah kartu yang didalamnya berisi identitas pasien dan nomor rekam medis yang digunakan sebagai bukti bahwa pasien telah terdaftar dan tercatat sebagai pasien di fasilitas kesehatan.

2.4. Rekam Medis

Menurut Depkes RI (2006) dalam Konsil Kedokteran Indonesia (2006) rekam medis merupakan suatu catatan baik tertulis maupun yang terekam, berisikan identitas pasien, anamnesa, pengobatan, diagnosis, tindakan serta pelayanan lainnya yang diberikan oleh petugas kepada pasien baik pelayanan rawat jalan, rawat inap maupun gawat darurat.

3. METODE PENELITIAN

Metode dalam pengabdian ini adalah penyuluhan dalam bentuk sosialisasi yang dilakukan di Puskesmas Botania Batam dengan audiens merupakan pasien yang datang berkunjung pada saat dilakukannya penyuluhan ini. Pendekatan yang dilakukan adalah promosi kesehatan berupa sosialisasi pentingnya membawa Kartu Identitas Berobat (KIB) pada saat berobat di Puskesmas.

Sosialisasi dengan bentuk penyuluhan ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yaitu (1) survei kelompok sasaran, (2) persiapan sarana dan prasarana, (3) pelaksanaan kegiatan inti, dan (4) evaluasi. Survei kelompok sasaran bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang lokasi dan tujuan yang belum pernah diadakan kegiatan yang serupa. Persiapan sarana dan prasarana meliputi pemilihan tempat edukasi dan sosialisasi yang tepat dan efektif dan persiapan alat-alat yang dibutuhkan seperti infokus, laptop, dan audio visual. Pelaksanaan kegiatan dengan melakukan sosialisasi dengan metode ceramah. Kegiatan terakhir yang dilakukan adalah evaluasi yang meliputi evaluasi struktur, proses dan hasil.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Tujuan Kegunaan Kartu Identitas Berobat (KIB)

KIB mempunyai kegunaan yang sangat penting baik bagi pasien sendiri maupun bagi sarana pelayanan kesehatan (rumah sakit, puskesmas dan klinik) (Hafidh et al., 2022).

- 1) Bagi pasien, Kartu Identitas Berobat (KIB) berguna sebagai bukti bahwa pasien telah mendaftar dan tercatat sebagai pasien, yang dibawa setiap kali berobat pada instansi yang sama.
- 2) Bagi sarana pelayanan kesehatan, Kartu Identitas Berobat (KIB) memudahkan dan mempercepat kinerja petugas pendaftaran di sarana pelayanan kesehatan dalam mencari berkas rekam medis pasien lama.

4.2. Prosedur Pembuatan Kartu Identitas Berobat (KIB)

- 1) Persyaratan
 - a) Membawa fotocopy KK/KTP
 - b) Membawa kartu BPJS/KIS jika ada
- 2) Prosedur
 - a) Petugas mempersilahkan pasien mengambil nomor antrian
 - b) Petugas menyiapkan perlengkapan untuk pendaftaran pasien
 - c) Petugas memanggil pasien sesuai nomor urut
 - d) Petugas menanyakan apakah pasien baru atau lama
 - e) Apabila pasien baru petugas menulis identitas pasien secara lengkap
 - f) Petugas menulis Nama KK, Alamat, dan nomor Rekam Medis pada kartu tanda berobat
 - g) Petugas menyerahkan kartu berobat kepada pasien
 - h) Petugas mengingatkan kepada pasien untuk selalu membawa kartu berobat itu jika akan berkunjung ke Puskesmas
 - i) Petugas mengingatkan untuk menyimpan kartu berobat tersebut dan jangan sampai hilang

4.3. Hasil Kegiatan

Pendekatan yang dilakukan adalah pengabdian berupa sosialisasi tentang pentingnya membawa Kartu Identitas Berobat (KIB) kepada pasien yang berkunjung untuk berobat di Puskesmas Botania Batam. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk:

- 1) Memberikan sosialisasi dengan cara penyuluhan tentang pentingnya membawa Kartu Identitas Berobat (KIB)
- 2) Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah, penyuluhan tentang pentingnya membawa Kartu Identitas Berobat (KIB) dan tanya jawab
- 3) Materi sosialisasi tersampaikan dengan maksimal, dengan digunakannya media berupa PPT berisi tentang pengertian, tujuan, alat dan bahan, dan pentingnya Kartu Identitas Berobat (KIB) dengan cara penyampaian secara langsung kepada pasien yang berkunjung untuk berobat
- 4) Dalam pelaksanaan audiens tampak serius mendengarkan penyampaian materi serta terlihat aktif pada saat sesi tanya jawab dengan pemateri

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Edukasi Kepada Pasien Pentingnya Membawa KIB Sebagai Upaya Percepatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Botania Batam” dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi terkait pentingnya Kartu Identitas Berobat (KIB) kepada pasien yang berkunjung di Puskesmas Botania Batam berjalan dengan lancar dimana para audiens terlihat aktif pada saat sesi tanya jawab dengan pemateri
- 2) Pentingnya membawa KIB pada saat akan berobat yakni agar mempermudah dan mempercepat kinerja petugas dalam pelayanan kesehatan kepada pasien
- 3) Kartu Identitas Berobat (KIB) penting bagi pasien sebagai bukti sudah tercatat sebagai pasien di Puskesmas Botania Batam

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes R.I. (2009). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2008*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Gusla Nengsih, Y., & Melati Hutauruk, P. (2022). Penggunaan Kartu Identitas Berobat Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Helvetia Medan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (Ji-SOMBA)*, 1(2), 42–47. <https://doi.org/10.52943/ji-somba.v1i2.790>
- Hafidh, M. Y., Anggraeni, W. F., & Herfiyanti, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Membawa Kartu Identitas Berobat (KIB) Di Klinik Greencare. *Media Informasi*, 17(1), 52–58. <https://doi.org/10.37160/bmi.v17i1.698>
- Harjanti, H., & Wariyanti, A. S. (2020). Penerapan Kartu Identitas Berobat (Kib) Dalam Pelaksanaan Family Numbering System. *Prosiding" e-Health"*.
- Herman, J., & Agustina, E. (2020). Hubungan Kepatuhan Pasien Membawa Kartu Identitas Berobat (KIB) di Puskesmas Emparu tahun 2020. *JURNAL DUNIA KESMAS*, 9(4), 545–550. <https://doi.org/10.33024/jdk.v9i4.3359>
- Imam, C. W., Sigit, N., & Rahayu, R. P. (2021). Penggunaan Kartu Indeks Berobat Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 1042–1046.
- Konsil Kedokteran Indonesia. (2006). Manual rekam medis. *Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia*.
- Pratama, R. Y., & Chandra, W. (2019). Analisis Kepedulian Pasien terhadap Kartu Identitas Berobat (KIB) di Puskesmas Tempunak. *Jurnal Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 2(1), 26–33.